

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian berupaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional diperlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat. Metode deskriptif adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan pada faktor-faktor yang nampak saja (*surface factor*) di dalam situasi yang diselidikinya.

Mohamad Ali ( 1985:120 ) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dengan analisis atau pengolahan data, menarik kesimpulan atau melaporkan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan dengan cara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penggunaan metode deskriptif sangat tepat dalam penelitian yang peneliti laksanakan, karena sasaran dan kajiannya

adalah untuk menjelaskan hubungan pola pembinaan orang tua pada anak dengan disiplin belajar anak SMP Negeri 2 Negerikaton Kabupaten Pesawaran Tahun 2012/2013, dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai kenyataan berdasarkan data-data dilapangan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2008:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah dewan guru dan seluruh siswa Di SMP Negeri 2 Negerikaton Kabupaten Pesawaran 2012/2013. Untuk lebih jelasnya, berikut data populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Negerikaton Kabupaten Pesawaran 2012/2013**

No.	Siswa		Jumlah
1.	Kelas VII	A	40
		B	44
		C	44
		D	44
		E	43
		F	43
Jumlah			258

**Sumber : Data Staf TU SMPN 2 Negerikaton Pesawaran TP 2012/2013**

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Mohammad Ali (1987:62), sampel merupakan sebagian besar yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan pengambilannya menggunakan teknik tertentu.

Menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:144) yaitu sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-15 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 10% dari jumlah populasi. Jumlah populasi siswa kelas VII di SMPN 2 Negerikaton Pesawaran Tahun 2013 sebanyak 258 siswa. Sehingga sampelnya adalah  $10\% \times 258 = 25,8$  Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel dibulatkan menjadi 26 orang.

## 3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel random yaitu mencampurkan subjek di dalam populasi sehingga semua subjek-subjek di dalam populasi dianggap sama sehingga setiap subjek memperoleh kesempatan (*chance*) yang sama untuk

dipilih menjadi sampel Suharsimin Arikunto (1997:120). Untuk mengetahui berapa besar penelitian sampel ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian di SMPN 2 Negerikaton Pesawaran Tahun 2012/2013**

No.	Siswa	Perhitungan	
1.	Kelas VII	A	$40 \times 10\% = 4$
		B	$44 \times 10\% = 4,4$
		C	$44 \times 10\% = 4,4$
		D	$44 \times 10\% = 4,4$
		E	$43 \times 10\% = 4,3$
		F	$43 \times 10\% = 4,3$
Jumlah		$25,8 = 26$	

**Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling**

### C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:96) “variabel penelitian adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi, variabel adalah sesuatu yang mempunyai nilai, dan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.”

#### a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Pola Asuh Orang Tua.

#### b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar

## **D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

#### a. Pola Asuh Orang tua

Pola Asuh Orang Tua adalah bagaimana cara mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung menuju terbentuknya manusia yang berkepribadian dan berlangsung dalam lingkungan yang ditetapkan orang tua, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

#### b. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh anak yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Tingkat disiplin belajar meliputi disiplin waktu dan disiplin perbuatan

### **2. Definisi Operasional**

Rencana Pengukuran variabel untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Pola Asuh Orang Tua adalah bagaimana cara mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung menuju terbentuknya manusia yang berkepribadian dan berlangsung dalam lingkungan yang ditetapkan orang tua, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal

Indikatornya sebagai berikut:

- a. Demokrasi
  - b. Otoriter
  - c. Permissive
2. Disiplin Belajar adalah pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh anak yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya

indikatornya sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu
- b. Disiplin Perbuatan.

## **E. Rencana Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah:

1. Pola Asuh Orang tua (X) yang diukur melalui pengukuran indikator pola asuh orang tua yang demokratis, pola asuh orang tua yang otoriter dan pola asuh orang tua yang permissive berdasarkan skala 3 yaitu :
  - a. Baik
  - b. Cukup Baik
  - c. Tidak Baik
2. Disiplin Belajar (Y) yang diukur melalui pengukuran indikator disiplin waktu dan disiplin perbuatan berdasarkan skala 3 yaitu :
  - a. Disiplin
  - b. Cukup disiplin
  - c. Kurang disiplin

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pokok**

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Angket**

Angket adalah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden. Metode ini peneliti gunakan dengan tujuan mengumpulkan data secara langsung dari responden.

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar (2004:10) “angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan pada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara)”

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan angket. Teknik angket adalah teknik pokok yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian diajukan kepada responden.

Dalam penelitian ini bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup. Setiap item soal memiliki 3 alternatif jawaban terdiri dari A, B, dan C sehingga responden dengan mudah memilih salah satu diantara jawaban yang tersedia. Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Memilih alternatif A diberi skor 3
- 2) Memilih alternatif B diberi skor 2
- 3) Memilih alternatif C diberi skor 1

Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan tujuan survey.

## **2. Teknik Penunjang**

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah :

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk menunjang hasil angket yang belum lengkap.

## **b. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:206) teknik dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lager, agenda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dokumen yang telah ada pada objek penelitian, seperti ; arsip-arsip, laporan, buku-buku yang menyangkut dengan penelitian ini.”

## **c. Observasi**

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

## **G. Validitas Alat Ukur dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran kevalidan instrument pengumpul data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:144) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument.”

Sesuai pendapat di atas, untuk menentukan validitas item, penelitian menggunakan logikal *validity* yaitu melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dengan cara konsultasi kepada para pembimbing kemudian dilakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan keperluan.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:170) “uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”.

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan ganjil dan genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{|\sum x| |\sum y|}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{|\sum x|^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{|\sum y|^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar gejala x dan y

xy : Product dari gejala x dan y

n : Jumlah sampel. Sutrisno Hadi (1989:318 )

4. Untuk reliabilitas angket digunakan rumus Spermman Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+(r_{gg})}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$r_{gg}$  = koefisien antara item genap dan ganjil

Sutrisno Hadi (1989:37)

5. Adapun hasil perhitungan di masukan dalam kriteria reliabilitas menurut Manase Malo ( 1989 : 139 ) adalah sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara menangkap secara objektif temuan-temuan dilapangan yang dibantu dengan mempergunakan tabel distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengna kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami.

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi kuadrat yaitu:

Rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \text{Chi Kuadrat} \\ \sum_{l=j}^B &= \text{Jumlah baris} \\ \sum_{j=1}^K &= \text{Jumlah kolom} \\ O_{ij} &= \text{Frekuensi pengamatan} \\ E_{ij} &= \text{Frekuensi yang diharapkan} \end{aligned}$$

Kriteria uji hipotesis= adalah H0 ditolak jika  $\chi^2$  hit  $\leq$  tab dengan signifikansi 5 % Sudjana (1992:280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H1 diterima jika  $\chi^2$  hit  $\geq$   $\chi^2$  tab pada taraf signifikansi 5% N : 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori.

Sutrisno Hadi (1996:12)

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

$C_{maks}$  : Koefisien kontigen maksimum

$m$  : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan.

Sutrisno Hadi (1996:37)

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.